

**Gambar 2.** Kejadian CIR yang mengakibatkan badai geomagnet pada tanggal 18-19 Maret 2006 (kotak merah); (a) Kerapatan Proton –  $N_p$ ; (b) Suhu –  $T_p$ ; (c) Kecepatan angin Matahari –  $V_p$ ; (d) Medan magnet antarplanet IMF -  $B_z$

badai geomagnet dalam rentang periode 1996-2003, dengan melakukan pengecekan polaritas magnet, lokasi, dan daerah CH yang berhubungan dengan badai geomagnet ( $Dst \leq -50nT$ ). Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Longitude pusat CH rata-rata sekitar  $8^\circ E$ .
2. 74% CH terletak antara  $30^\circ S$  dan  $30^\circ N$  (kebanyakan di daerah ekuator).
3. 46% CIR berasosiasi dengan badai geomagnet.
4. Daerah CH yang geoeftif lebih besar 0.12% dari daerah hemisfer Matahari
5. Maksimum medan konveksi listrik ( $E_y$ ) di angin Matahari

lebih tinggi korelasinya dengan index  $Dst$  daripada parameter Matahari atau antarplanet lainnya.

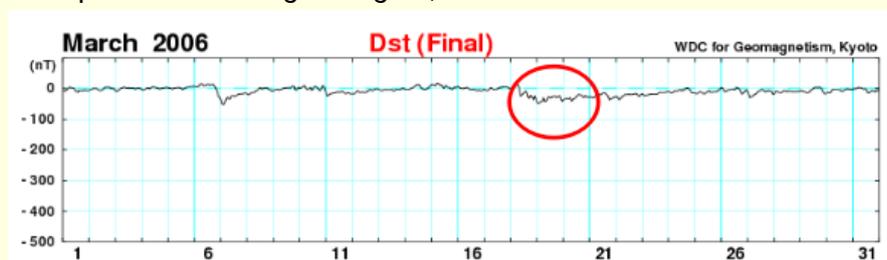
Variasi *semiannual* CIR berasosiasi dengan badai geomagnet. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa :

1. Pada polaritas CH negatif , 59% kejadian CIR berasosiasi dengan peristiwa badai geomagnet,

dimana 63% peristiwa badai geomagnet tersebut disebabkan oleh CIR yang terjadi di hemisfer selatan.

2. Pada polaritas CH positif terjadi sebaliknya.

Gambar 2. menunjukkan adanya peningkatan nilai kerapatan ( $N_p$ ) secara tiba-tiba dan peningkatan medan magnet antarplanet ( $B_z$ ) pada tanggal 18 Maret 2006. Kemudian diikuti dengan penurunan nilai kerapatan dan peningkatan suhu serta kecepatan. Berdasarkan penelitian Veenadhari *et.al* (2012), kejadian tersebut sesuai dengan ciri-ciri CIR. Peristiwa CIR ini menyebabkan terjadinya badai geomagnet pada tanggal 18-19 Maret 2006 dengan nilai intensitas minimum  $-48 nT$  yang ditunjukkan pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Indeks  $Dst$  bulan Maret 2006.

HUMAS

## Kegiatan Layanan Kerja Praktik (KP) pada Masa Pandemi Covid-19 di Pusat Sains Antariksa

Oleh  
**Sucipto** | Pussainsa  
LAPAN

Pandemi Covid-19 saat ini masih memberikan dampak terhadap semua aspek, tidak terkecuali kegiatan pelayanan di Pusat Sains Antariksa (Pussainsa) LAPAN. Mengatasi dampak Covid-19 menjadi

tuntutan bagi pelaksana layanan untuk meningkatkan kompetensi dengan berbagai penyesuaian yang dilakukan dalam proses pelayanan di masa pandemi. Salah satu upaya yang dilakukan Pussainsa sebagai instansi penyelenggara pelayanan publik adalah dengan membatasi layanan secara langsung/tatap muka dan melaksanakan layanan

secara daring. Layanan secara daring ini dilakukan agar pelayanan terhadap publik dapat tetap berjalan.

Meskipun dalam kondisi pandemi, Pussainsa tetap berupaya memberikan pelayanan terhadap publik secara optimal. Tim Humas dan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) sebagai

**Tabel 1.** Data layanan Kerja Praktik (KP) yang terdaftar di Pussainsa tahun 2021.

No	Nama Perguruan Tinggi/Sekolah	Waktu Pelaksanaan	Fakultas/Program Studi/Jurusan	Jumlah Peserta
1.	Universitas Gadjah Mada (UGM)	2 Januari–2 Februari 2021	MIPA	4
2.	Universitas Gadjah Mada (UGM)	4 Januari–14 Februari 2021	Teknik Geodesi	3
3.	SMK Putra Pajajaran Bandung	Januari–Maret 2021	TKJ	3
4.	Institut Teknologi Bandung (ITB)	Desember 2020–Januari 2021	Astronomi	1
5.	SMKN 1 Cipeundeuy	Januari–Februari 2021	TKJ dan RPL	4
6.	Universitas Airlangga (UNAIR)	Desember 2020–Maret 2021	Fisika	1
7.	SMK Cipta Skill Bandung	1 Maret–31 Mei 2021	TKJ dan RPL	4
8.	SMKN 1 Bandung	4 Januari–11 Februari 2021	Akuntansi dan Keuangan	5
9.	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	Januari–Maret 2021	Fisika	3
10.	UNIKOM Bandung	Februari–Maret 2021	Teknik Informatika	1
11.	Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN) Bandung	Februari–Maret 2021	Akuntansi Keuangan	1
12.	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	Februari–Maret 2021	Fisika	1
13.	Universitas Media Nusantara (UMN) Tangerang	Maret–April 2021	Jurnalistik (Tugas Akhir)	2
14.	Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)	April 2021	Pascasarjana Teknik Geomatika	1
15.	Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati	April–Mei 2021	Fisika	4
16.	SMK Purgabaya Bandung	Maret–Juni 2021	Akuntansi Keuangan	5
17.	Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati	1–31 Maret 2021	Teknik Elektro	3
18.	SMK Pasundan 3 Bandung	Juni–September 2021	Akuntansi dan Manajemen Perkantoran	4
19.	Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP)	22 Maret–Agustus 2021	Teknik Telekomunikasi	6
20.	Institut Teknologi Sumatera (ITERA)	Juni–Agustus 2021	Sains Atmosfer dan Keplanetan	7
21.	Universitas Sriwijaya	16 Juni–16 Juli 2021	Fisika	1
22.	Universitas Indonesia (UI)	Juni–September 2021	Ilmu Perpustakaan	6
23.	Universitas Islam Bandung (UNISBA)	5 Juli–6 Agustus 2021	Matematika	5
24.	Universitas Gadjah Mada (UGM)	Februari–Maret 2021	Ekonomi & Bisnis	1
25.	Universitas Jendral Ahmad Yani	Juli–Agustus 2021	Teknik Elektro	3
26.	Universitas Negeri Malang (UM)	3 Agustus–3 September 2021	Fisika	2
27.	Universitas Nurtanio (UNNUR)	1 Juli–30 September 2021	Manajemen dan Ekonomi	3
28.	SMK Widya Dirgantara Bandung	Juli–16 Oktober 2021	TKJ	3
29.	Universitas Gadjah Mada (UGM)	Juli–Agustus 2021	Fisika	1
30.	Telkom University Bandung	Juli–Agustus 2021	Teknik Telekomunikasi	1



Gambar 1. Pelaksanaan Kerja Praktik (KP) mahasiswa Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP) melalui Skype (Sumber: Dokumentasi Humas Pussainsa).

Program Studi Teknik Telekomunikasi ITTP, berasal dari Purwokerto, Cilacap, dan Jakarta, yang terdaftar masuk dalam program KP di Pussainsa. Materi dan tugas yang diberikan dalam KP mahasiswa tersebut adalah pengenalan program DSS Komunikasi Radio yang saat ini sedang dilaksanakan oleh Pussainsa sebagai bagian dari kegiatan Litbangjirap Riset Ionosfer dan Pengembangan Prototipe DSS Komunikasi Radio tahun 2021.

Pelaksanaan kerja praktik keenam mahasiswa tersebut dilakukan selama satu semester, mulai dari tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan 22 Agustus 2021 dan dilaksanakan secara daring mengingat kondisi pandemi Covid-19. Pemaparan laporan kemajuan KP oleh mahasiswa dilakukan minimum satu kali dalam seminggu melalui Zoom atau Skype. Selain itu, koordinasi pemberian dan pelaksanaan tugas, pembimbingan, pengarahan, serta pengajuan pertanyaan ketika mahasiswa mengalami kendala juga dilakukan secara daring melalui grup WhatsApp.

pelaksana pelayanan di Pussainsa yang berperan memberikan pelayanan dituntut untuk dapat terus melakukan peningkatan terhadap standar pelayanan publik dan diharapkan mampu melaksanakan tugas sesuai fungsinya.

Dalam proses pelaksanaan pemberian layanan di masa pandemi Covid-19, terdapat beberapa jenis layanan yang ada di Pussainsa, salah satunya adalah penerimaan Kerja Praktik (KP) bagi siswa/mahasiswa. Selama tahun 2021, beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta hingga tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK) dengan berbagai jurusan atau program studi melaksanakan KP baik secara luring maupun daring. Penerimaan siswa/mahasiswa peserta KP di Pussainsa dibuka

untuk berbagai jurusan dan program studi, di antaranya adalah Fisika, Matematika, Astronomi, Ekonomi, Manajemen, Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Sosial, Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Peserta KP di Pussainsa tahun 2021 sampai dengan bulan Juli mencapai 90 orang dari beberapa SMK dan perguruan tinggi di Indonesia, ditampilkan pada Tabel 1.

Dalam rangka memberikan kesempatan/peleluang bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan serta pengalaman kerja, Pussainsa melakukan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi, salah-satunya adalah Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP). Tahun ini terdapat 6 mahasiswa S1



Tugas kita bukanlah untuk berhasil.  
**Tugas kita adalah untuk mencoba.**  
 Karena di dalam mencoba itulah kita menemukan kesempatan untuk berhasil.

Buya Hamka

